

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMUNIKASI
INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA GURU SMK PGRI WONOASRI**

Ajeng Marga Kusuma
IKIP PGRI Madiun
ajengmk11@gmail.com

Satrijo Budiwibowo
IKIP PGRI Madiun

Nik Amah
IKIP PGRI Madiun

ABSTRAK

Efektivitas kerja guru sangat diperlukan dalam organisasi sekolah karena yang menentukan kualitas sekolah tersebut adalah keberhasilan dari kerja guru. Bila seorang guru dapat bekerja dengan efektif berarti guru tersebut dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu serta dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi saat bekerja. Dengan adanya efektivitas kerja guru yang baik maka semua rencana yang telah dibuat sebelumnya akan dapat terlaksana sepenuhnya. Efektivitas kerja ini dapat ditunjang dengan dua hal yaitu komunikasi internal yang berjalan dengan baik dan kepala sekolah sebagai manajer dalam lingkup sekolah mampu memimpin organisasi sekolah tersebut dengan baik pula. Jadi peningkatan efektivitas kerja para guru dapat dipengaruhi oleh komunikasi internal dan kualitas kepemimpinan dari kepala sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi internal terhadap efektivitas kerja guru di SMK PGRI Wonoasri. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 responden yang merupakan guru di SMK PGRI Wonoasri. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampling jenuh sehingga semua populasi guru sejumlah 47 orang menjadi sampel penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan regresi linier berganda

Hasil penelitian menunjukkan 1) ada pengaruh secara parsial kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri, 2) ada pengaruh secara parsial komunikasi internal terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri, 3) Ada Pengaruh secara simultan kepemimpinan Kepala Sekolah dan komunikasi internal terhadap efektivitas kerja guru SMK PGRI Wonoasri.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komunikasi Internal, Efektivitas Kerja

PENDAHULUAN

Efektivitas kerja guru sangat diperlukan dalam organisasai sekolah karena yang menentukan kualitas sekolah tersebut adalah keberhasilan dari kerja guru. Bila seorang guru dapat bekerja dengan efektif berarti guru tersebut dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi saat bekerja. Untuk dapat bekerja secara efektif sebaiknya guru mendapatkan tugas yang sesuai dengan bidangnya dan hanya di satu lingkup organisasi sehingga dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan fokus pada satu pekerjaan dan memaksimalkan hasil kerja tersebut.

Efektivitas kerja guru ini dapat ditunjang dengan dua hal yaitu komunikasi internal yang berjalan dengan baik dan kepala sekolah sebagai manajer dalam lingkup sekolah mampu memimpin organisasai sekolah tersebut dengan baik pula.

Komunikasi internal ini dapat menunjang efektivitas kerja, karena bila komunikasi dalam suatu organisasi berjalan dengan baik maka anggota dalam organisasai tersebut akan mengetahui tujuan yang ingin dicapai dari organisasi tersebut, mengetahui tugas yang harus dilakukan dan dapat mengomunikasikan masalah-masalah yang timbul. Komunikasi internal ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal.

Peningkatan efektivitas kerja para guru tidak hanya dipengaruhi oleh komunikasi internal saja namun juga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan dari kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah. Kepala sekolah harus mampu memberikan ide-ide baru untuk kemajuan sekolahnya. Selain itu kepala sekolah seharusnya hanya memimpin satu organisasi agar dapat memaksimalkan kerjanya dan mengawasi kerja para guru sehingga mengetahui guru mana yang masih kurang efektif dalam bekerja.

Berdasarkan pengamatan di SMK Wonoasri kepala sekolah tidak hanya memimpin satu organisasi sekolah saja karena disekolah tersebut terdapat dua organisasi sekolah yaitu SMK dan STM. Selain itu para guru juga mengajar di dua sekolah tersebut secara bergantian. Walaupun kepemimpinan dilakukan dengan baik dan guru juga mentaati tata tertib yang ada namun hal itu akan mengganggu efektivitas dalam hal waktu. Karena guru memerlukan waktu untuk menempuh jarak dari satu sekolah ke sekolah lain. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas kerja para guru karena fokus dalam melakukan pekerjaan akan terbagi untuk dua sekolah dan dikhawatirkan hasil kerja guru tidak maksimal. Dengan demikian maka kepala sekolah akan kesulitan untuk mengawasi kerja guru. Selain mengganggu efektivitas kerja, juga akan mempengaruhi komunikasi internal yang terjadi pada organisasi tersebut.

KAJIAN TEORI

Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja guru merupakan kemampuan guru untuk menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu dengan ketelitian dan hasil yang baik. Efektivitas kerja ini harus ada di setiap individu agar hasil yang telah direncanakan dapat dicapai. Dalam penelitian ini efektivitas kerja guru yang akan diteliti didasarkan pada teori Fathoni (2009: 86) efektivitas kerja merupakan pemanfaatan sumber daya, dana sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya. Waktu yang diberikan untuk satu pekerjaan harus benar-benar dimanfaatkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan sangat diperlukan dalam sebuah organisasi seperti halnya sekolah. Sekolah disebut sebagai suatu organisasi karena didalam sekolah terdapat unsur kelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Unsur kelompok manusia yang bekerja sama dalam organisasi sekolah itu meliputi kepala sekolah, kelompok guru, kelompok karyawan dan kelompok siswa. keberhasilan mencapai tujuan dalam organisasi sekolah sangat dipengaruhi adanya peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin.

Dalam penelitian ini kepemimpinan yang akan diteliti didasarkan pada teori Nurkolis (2006: 153) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok.

Komunikasi internal

Komunikasi internal dalam suatu organisasi bisa terjadi antar individu atau individu dengan kelompok. Komunikasi antar individu ini dapat terjadi antar guru atau kepala sekolah dengan salah satu guru untuk membahas permasalahan kerja yang dihadapi guru tersebut. Sedangkan komunikasi individu dengan kelompok dapat terjadi pada saat dilaksanakannya rapat untuk mencari solusi dari permasalahan yang timbul dalam organisasi serta mengevaluasi kerja guru dan kepala sekolah.

Dalam penelitian ini komunikasi internal yang akan diteliti didasarkan pada teori Situmeang (2016: 20) komunikasi internal merupakan penyampaian pesan antara anggota-anggota organisasi yang terjadi untuk kepentingan organisasi, seperti komunikasi antar pimpinan dan bawahan atau antar sesama bawahan.

HIPOTESIS

hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kerja guru SMK PGRI Wonoasri.

H₂: Ada pengaruh komunikasi internal terhadap efektivitas kerja guru SMK PGRI Wonoasri.

H₃: Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi internal terhadap efektivitas kerja guru SMK PGRI Wonoasri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI Wonoasri jalan Thamrin No. 48 Caruban Purwosari Wonoasri Madiun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK PGRI Wonoasri berjumlah 47 responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh sehingga jumlah sampel 47 responden. Yeknik pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner dan pengisian kuesioner ini menggunakan skala *likert*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah dengan uji instrument yaitu validitas dan reabilitas, yang kedua adalah dengan pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Analisis Pengujian Data

1) Uji Validitas

Validitas angket diuji teknik validitas logis yaitu validitas instrument yang diukur dari kecocokan sehingga secara logis dapat diterima. Data yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan *product moment*. (Arikunto, 2013: 213)

Kriteria pengujian jika r hitung $>$ r tabel maka item dikatakan valid. Untuk uji validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, Instrumen dinyatakan valid jika butir soal mempunyai korelasi $r_{xy} > 0,291$

2) Uji Realibilitas

Realibilitas sebenarnya alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan rumus *alpha*, (Ghozali, 2011: 47).

Kriteria pengujian jika r hitung $>$ t tabel maka item dinyatakan valid reliable. Terkait hasil perhitungan menyatakan semua valid maka data atau instrument penelitian tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka prasyarat normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak distribusi normal, maka metode alternative yang digunakan adalah statistik non parametrik (Priyatno, 2010: 71). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS release 22.0 for windows* melalui uji *One sample kolmogorov-smirnov*, metode pengambilan keputusannya yaitu :

- Jika signifikansi (Asymp.sig) $>$ 0,05, maka residual berdistribusi normal
- Jika signifikansi (Asymp.sig) $<$ 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang sama atau berbeda. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one way ANOVA* dalam seri program statistik (*SPSS, release 22.0 for windows*), dengan kriteria pengujanya yaitu :

- Jika signifikansi $<$ 0,05, maka varian kelompok data tidak sama
- Jika signifikansi $>$ 0,05, maka varian kelompok data adalah sama. (Priyatno, 2010: 76)

Analisis Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$.

Pengujian Hipotesis

1) Uji R^2

Rumus R^2 menurut Priyatno 2010 : 66 adalah

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

2) Uji Statistik T

Rumus uji statistik t menurut (Sugiyono, 2015 : 245)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3) Uji statistik F

Rumus Uji statistik F menurut (Priyatno, 2010 : 67) $F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)/(n-k-1)}$

Analisis Data dan Pembahasan

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Dalam pengujian validitas ini maka dinyatakan semua item pernyataan yang berjumlah 18 butir valid. Sehingga semua pernyataan dapat digunakan untuk penelitian responden yang berjumlah 47 orang.

2) Uji Reabilitas

Dari uji reabilitas yang dilakukan maka hasilnya adalah:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Hasil
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	0,863	Reliabel
2	Komunikasi internal (X2)	0,813	Reliabel
3	Efektivitas kerja guru (Y)	0,821	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Alpha yang lebih besar dari 0.70 sehingga dapat dikatakan semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliable.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS release 17.0 for windows* melalui uji *One sample kolmogorov-smirnov*, dengan hasil *output SPSS* yaitu sebagai berikut:

- Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah = 0,461 > 0,05, Artinya residual berdistribusi normal.
- Variabel Komunikasi Internal = 0,081 > 0,05, Artinya residual berdistribusi normal.
- Variabel Efektivitas Kerja Guru = 0,059 > 0,05, Artinya residual berdistribusi normal.

Hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa data variabel kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi internal, dan efektivitas kerja guru berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one way ANOVA* dalam seri program statistik (*SPSS, release 17.0 for windows*), dengan hasil perhitungannya yaitu menunjukkan nilai *Sig* pada kolom *Based on Mean* = 0,284 > 0,05, Artinya varian kelompok data homogen.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 2,28 + 0,107.X_1 + 0,823.X_2$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi ganda $Y = 2,28 + 0,107.X_1 + 0,823.X_2$. Berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut diketahui nilai konstanta sebesar 2,28, artinya jika nilai kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan komunikasi internal (X_2) adalah 0, maka efektivitas kerja guru (Y) nilainya positif yakni 2,28. Selanjutnya koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar 0,107. Artinya jika nilai variabel lainnya tetap dan kepemimpinan kepala sekolah (X_1) mengalami kenaikan 1 angka maka nilai efektivitas kerja guru (Y) akan naik sebesar 0,107. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel komunikasi internal (X_2) sebesar 0,823. Artinya jika nilai variabel lainnya tetap dan komunikasi internal (X_2) mengalami kenaikan 1 angka maka nilai efektivitas kerja guru (Y) akan naik sebesar 0,823. Koefisien bernilai positif artinya antara kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi internal dengan efektivitas kerja guru terjadi pengaruh yang positif. Artinya semakin naik nilai kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi internal maka semakin meningkat nilai efektivitas kerja guru.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{(ry_{X_1})^2 + (ry_{X_2})^2 - 2.(ry_{X_1})(ry_{X_2})(rx_{1X_2})}{1 - (rx_{1X_2})^2}$$

$$R^2 = \frac{0,307 + 0,896 - 2.0,554.0,947.0,481}{1 - 0,231} = \frac{0,699}{0,769} = 0,909$$

Sehingga diperoleh $R^2 = 0,909$, Artinya adalah sumbangan pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi internal terhadap efektivitas kerja guru adalah sebesar 90,9% dan sisanya 9,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji statistik T

- a. Uji t Parsial 1 : Ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri

$$t_{hitung} = \frac{0,554 \cdot \sqrt{47 - 2}}{\sqrt{1 - 0,307}} = \frac{3,715}{0,833} = 4,462$$

$$t_{tabel} = n - 2 = 47 - 2 = 45 = 2,014$$

Kesimpulan:

$$t_{hitung} = 4,462 > 2,014 = t_{tabel}$$

Artinya Ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri.

- b. Uji t Parsial 2 : Ada Pengaruh Komunikasi internal terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri

$$t_{hitung} = \frac{0,947 \cdot \sqrt{47 - 2}}{\sqrt{1 - 0,896}} = \frac{6,350}{0,322} = 19,710$$

$$t_{tabel} = n - 2 = 47 - 2 = 45 = 2,014$$

Kesimpulan:

$$t_{hitung} = 19,710 > 2,014 = t_{tabel}$$

Artinya Ada Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri.

c. Uji Statistik F

$$F_{hitung} = \frac{\frac{0,909}{3}}{(1 - 0,909)/(47 - 3 - 1)} = \frac{0,303}{0,002} = 143,92$$

$F_{tabel} =$

dk pembilang = $k = 3$

dk penyebut = $(n - k - 1) = 47 - 3 - 1 = 43$

$F_{tabel} = 3,59$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diambil keputusan Uji $F_{hitung} = 143,92 > 3,59 = F_{tabel} = H_0$ ditolak. Artinya, Ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Internal secara simultan terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada 47 orang guru di SMK PGRI Wonoasri terkait kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi internal, dan efektivitas kerja guru. Hasil penelitian kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan bahwa secara keseluruhan berpendapat positif. Sebagian guru mengakui adanya kepemimpinan yang tinggi, dengan nilai persentase menunjukkan 8 guru dalam kriteria pendapat sangat tinggi, 23 guru dalam kriteria tinggi, 16 guru dalam kriteria pendapat sedang terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kerja guru yang efektif. Keberhasilan pemimpin bukan sekedar dilihat dari kinerja serta prestasi dirinya sendiri dalam merealisasikan target bisnis dan memajukan organisasi. Menurut Nurkolis (2006: 153) kepemimpinan merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok. Pendapat tersebut jika dikaitkan dengan hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah yang tinggi, maka akan memberikan dampak pada peningkatan efektivitas kerja guru.

Komunikasi internal dalam penelitian ini merupakan kondisi komunikasi yang berlangsung di dalam lingkup guru-guru di SMK PGRI Wonoasri. Hasil penelitian menunjukkan dari 6 item pernyataan mengenai komunikasi internal yang terjadi responden atau guru-guru berpendapat positif. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi persentase pendapat dalam kriteria sangat tinggi sebesar 13 guru, persentase pendapat dalam kriteria tinggi 25 guru, dan sisanya 9 guru berpendapat sedang. Berdasarkan jumlah frekuensi tersebut menunjukkan bahwa sebagian banyak guru berpendapat tinggi terhadap komunikasi internal yang ada. Hardjana (2016: 55) berpendapat komunikasi internal merupakan komunikasi yang melibatkan anggota-anggota organisasi sebagai penerima pesan. Teori tersebut menjelaskan bahwa dalam komunikasi internal terjadi interaksi antar sesama anggota organisasi terutama

dalam pertukaran informasi dan ide-ide. Dengan demikian jika dikaitkan dengan kondisi penelitian ini yang menunjukkan komunikasi internal yang positif dan tinggi, maka dapat memberikan dampak pada kinerja guru. Salah satunya adalah dalam hal pemecahan masalah yang lebih mudah dengan adanya komunikasi internal yang positif.

Efektivitas kerja guru dalam penelitian ini merupakan keadaan yang menunjukkan tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan mengerahkan segala daya yang terdapat pada guru melalui aktivitas-aktivitasnya bekerja. Hasil tanggapan guru menunjukkan berpendapat positif terhadap 6 item pernyataan tentang efektivitas kerjanya. Secara keseluruhan frekuensi guru yang berpendapat sangat tinggi sebanyak 19 guru, berpendapat tinggi sebanyak 26 guru, dan sisanya 2 guru berpendapat sedang terhadap efektivitas kerja guru. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata guru banyak yang berpendapat tinggi atau positif terhadap efektivitas kerja guru yang sudah dilaksanakan. Fathoni (2009: 86) berpendapat efektivitas kerja merupakan kemampuan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang ditentukan sebelumnya untuk menyelesaikan kerja tepat pada waktunya. Pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa suatu pekerjaan dikatakan efektif jika hasil kerja dicapai sesuai dengan tujuan dan tepat pada waktunya. Oleh sebab itu, jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan efektivitas kerja guru yang tinggi, maka hasil pekerjaan guru tercapai dengan baik dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri. Nurkolis (2006: 153) berpendapat bahwa kepemimpinan merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok. Kepemimpinan Kepala Sekolah ini merupakan salah satu bentuk kemampuan seseorang memimpin suatu organisasi atau kelompok untuk mengarahkan, mempengaruhi dan menggerakkan orang lain dalam kelompok tersebut agar dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga mendorong gairah kerja bawahan agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan suatu organisasi. Sejalan dengan itu, Danim (2006: 205) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk mengoordinasi dan member arah kepada individu atau kelompok yang tergabung di dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan, jika kepemimpinan kepala sekolah tinggi, maka efektivitas kerja guru juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja guru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri. Hardjana (2016: 55) komunikasi internal adalah komunikasi yang melibatkan anggota-anggota organisasi sebagai penerima pesan. Komunikasi internal yang terbina baik akan memberikan kemudahan dan keringanan dalam mengerjakan pekerjaan sekolah sebagai tugas bersama. Sejalan dengan itu, Romli (2014: 6) komunikasi internal merupakan proses penyampaian pesan antara anggota organisasi yang terjadi untuk kepentingan organisasai, seperti komunikasi antar pimpinan dan bawahan atau komunikasi antara bawahan. Dengan adanya pertukaran ide dan adanya saran akan membuat kinerja suatu

individu meningkat sehingga efektivitas kerja dapat dicapai secara mudah. Berdasarkan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa jika komunikasi internal tinggi, maka efektivitas kerja juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja guru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Internal terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri. Fathoni (2009: 86) berpendapat bahwa efektivitas kerja merupakan kemampuan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang ditetapkan sebelumnya untuk menyelesaikan kerja tepat pada waktunya. Setiap pekerjaan pasti ada batas waktu untuk menyelesaikannya. Waktu yang diberikan untuk satu pekerjaan harus benar-benar dimanfaatkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Pola efektivitas kerja setiap individu mengalami perkembangan sepanjang waktu. Efektivitas kerja guru seseorang mengacu pada apa yang telah menjadi komitmennya dan atas dasar dukungan dari orang lain. Berdasarkan teori di atas jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah, dan komunikasi internal tinggi, maka efektivitas kerja guru juga akan meningkat.

Efektivitas kerja guru memberikan manfaat yang besar pada suatu organisasi, karena dengan efektivitas kerja guru dapat meningkatkan produktivitas kerja, menghemat sumber daya yang dimiliki oleh manajemen maupun organisasi secara keseluruhan, mempertahankan stabilitas kinerja karyawan serta membantu organisasi untuk bertahan dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Ada tiga faktor utama yang dapat mempengaruhi bagaimana efektivitas kerja individu antara lain kepemimpinan Kepala Sekolah, dan komunikasi internal. Dari hasil perhitungan statistik determinasi regresi ganda dengan menggunakan rumus korelasi ganda menunjukkan bahwa dalam penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,909. Artinya sumbangan pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan komunikasi internal terhadap efektivitas kerja guru di SMK PGRI Wonoasri sebesar 90,9%, sedangkan sisanya 9,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Menanggapi hasil tersebut, peneliti mengemukakan pendapat bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah dan komunikasi internal memiliki hubungan yang signifikan dalam memberikan sumbangan faktor yang mempengaruhi hasil efektivitas kerja guru. Secara rasional hasil efektivitas kerja guru dipengaruhi oleh seberapa baik guru dalam bekerja, sedangkan guru dapat bekerja dengan baik apabila ada dorongan baik dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari luar seperti kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan adanya komunikasi internal yang baik dan positif. Salah satu upaya untuk mendorong agar guru dapat bekerja dengan baik dan efektif adalah mengatur kinerja kepemimpinan Kepala Sekolah serta menerapkan komunikasi internal yang terbuka, baik, dan positif. Hal ini menunjukkan banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi sumber daya manusia dalam menjalankan efektivitas kerja guru, antara lain faktor yang berasal dari dalam diri sumber daya manusia sendiri maupun dari luar dirinya. Setiap pekerja mempunyai kemampuan berdasar pada pengetahuan dan keterampilan, kompetensi yang sesuai dengan pekerjaannya, kepemimpinan Kepala Sekolah dan komunikasi internal kerja. Namun, pekerja juga mempunyai kepribadian, sikap dan perilaku yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja gurun. Dengan demikian, melalui kepemimpinan Kepala Sekolah dan komunikasi internal dapat mendorong agar guru memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan efektivitas kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Internal terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK PGRI Wonoasri diperoleh simpulan akhir, yakni:

1. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja guru SMK PGRI Wonoasri. Seorang pemimpin memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kerja guru yang efektif, sehingga jika kepemimpinan kepala sekolah baik, maka efektivitas kerja juga akan meningkat.
2. Komunikasi internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja guru SMK PGRI Wonoasri. Dalam komunikasi internal terjadi interaksi antar sesama anggota organisasi terutama dalam pertukaran informasi dan ide-ide, sehingga jika komunikasi internal berjalan dengan baik, maka efektivitas kerja juga akan tinggi.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi internal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja guru. Sehingga kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi internal yang baik akan memberikan dampak peningkatan terhadap efektivitas kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Medi
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarman. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fathoni, Abdurrahmat. 2009. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro
- Hardjana, Andre. 2016. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Mulyasa, H.E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurkolis. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo
- Pace, Wayne R dan Faules. 2015. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* : Deddy Mulyasa, MA.Ph.D. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Priansa, Donni Juni dan Gornida. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien dan Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediacom
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdaarya
- Romli, Khamsahrial. 2014. *Omunikasi Organisasi Lengkap*. Jaarta: PT Gramedia
- Siagian, Sondang. 2015. *Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Situmeang, Hona V. Oisina. 2016. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Objektif dan Perspektif Subjektif*. Yogyakarta: Ekuilibria
- Soetopo, Hendayat. 2012. *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

